

**ANALISIS PERBANDINGAN CHORAL *HERZLICH
THUT MICH VERLANGEN* KARYA JOHANN
SEBASTIAN BACH EDISI CHARLES N BOYD DAN
ALBERT REIMENSCHNEIDER**

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Musik



Oleh:

Maristela Sonia Watu

NIM. 17101050131

Semester Genap 2020/2021

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PERBANDINGAN CHORAL *HERZLICH
THUT MICH VERLANGEN* KARYA JOHANN
SEBASTIAN BACH EDISI CHARLES N BOYD DAN
ALBERT REIMENSCHNEIDER**

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Musik



Oleh:

Maristela Sonia Watu

NIM. 17101050131

Semester Genap 2020/2021

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PENGAJUAN
ANALISIS PERBANDINGAN CHORAL *HERZLICH THUT MICH*
***VERLANGEN* KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH EDISI CHARLES N**
BOYD DAN ALBERT REIMENSCHNEIDER

Oleh

Maristela Sonia Watu

NIM. 17101050131

**Karya Tulis Ini Disusun Sebagai Persyaratan Untuk Mengakhiri Jenjang
Pendidikan Sarjana Pada Program Studi Sarjana Musik**

Diajukan Kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Genap 2020/2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Analisis Perbandingan Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* Karya Johann Sebastian Bach Edisi Charles N. Boyd Dan Albert Reimenschneider” dari Maristela Sonia Watu (NIM. 17101050131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2020/2021 dan dinyatakan lulus tanggal 10 Agustus 2021.

Tim Penguji
Ketua Program Studi/Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.

NIP. 197409042006041001/ NIDN. 0004097406

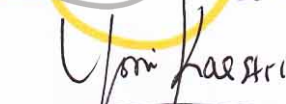
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum.

NIP. 195211141978032001/ NIDK. 0014115206

Penguji Ahli / Anggota



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP. 197806042010122001/ NIDN. 0004067802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

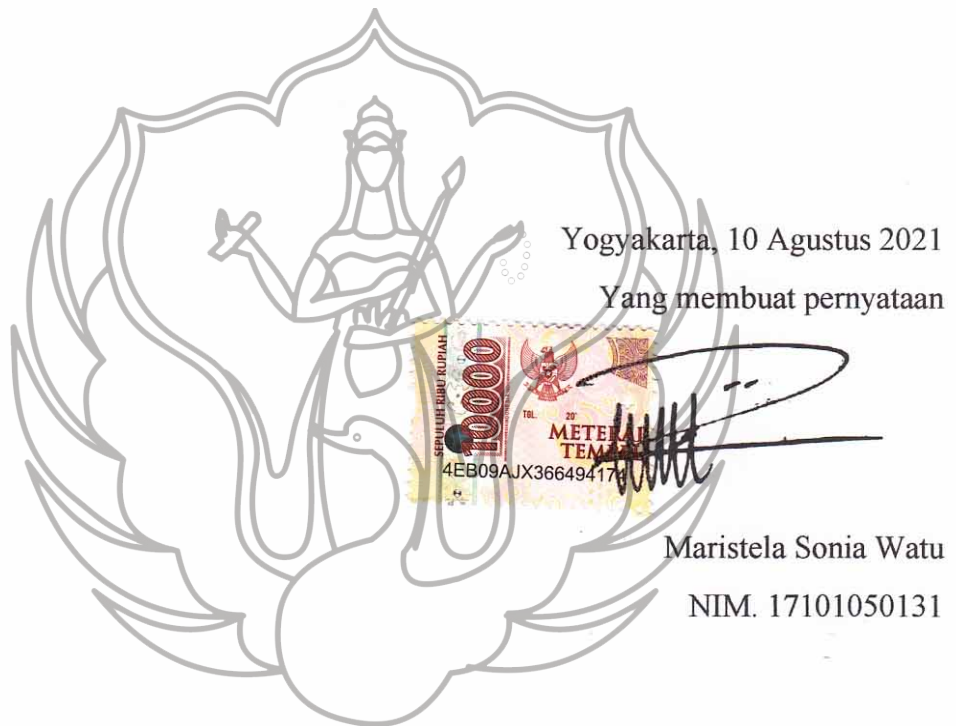


Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 10 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan

Maristela Sonia Watu
NIM. 17101050131

MOTTO

“Berpeganglah pada didikan, janganlah melepaskannya, peliharalah
dia, karena dialah hidupmu”

- Amsal 4:13

Atas Karunia Tuhan Yesus dan Penyertaan Bunda Maria karya ini

akan saya persembahkan untuk :

*Kedua orang tua tercinta dan kakak saya yang terkasih yang telah
mencurahkan segala cinta dan kasih sayang kepada saya.*

*Opa Petrus Riki Tukan yang selalu memberi dukungan positif dan
memberi semangat untuk terus berjuang.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan kepada Keluarga Kudus Nazaret, Yesus, Maria dan Yosep, atas anugerah dan kasih setia yang besar penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul: “ANALISIS PERBANDINGAN CHORAL *HERZLICH THUT MICH VERLANGEN* KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH EDISI CHARLES N. BOYD DAN ALBERT REIMENSCHNEIDER”. Penulis sadar bahwa tanpa bimbingan Roh Kudus, penulis tentu tidak dapat menjalankan proses tulisan ini dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian karya tulis ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Pembimbing I dan sekaligus dosen wali penulis yang begitu sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan

saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi. Juga memberi nasihat dan semangat serta berbagi pengalaman dan ilmu yang mendorong penulis untuk selalu optimis dalam belajar dan berkarya.

4. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah ikhlas memberikan bimbingan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn. selaku dosen mayor penulis yang begitu baik dan rendah hati telah dengan tulus dan penuh dedikasi mengajar, menuntun, menasehati, dan memberikan semangat sepanjang masa perkuliahan penulis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua orang tua Bapa Vincesus Boma Watu dan Mama Ursula Pude yang telah mencurahkan segala cinta dan sayang, mendoakan, dan menjadi pendukung nomor satu untuk penulis.
7. Saudara satu-satunya Frederik Benito Watu yang telah mendukung dan memberi hiburan kepada penulis dengan humor-humor yang aneh.
8. Tata Heni dan Tata Hila.
9. Keluarga besar di Boru dan di Ileape.
10. Opa Peturs Riki Tukan, Bapa Apolinaris Tukan, dan Bapa Gabriel Bie Lewar yang telah meyakinkan penulis akan *passion* dan potensi di bidang musik serta mendukung penulis untuk mengemban pendidikan musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Bapa Musa Timo sekeluarga yang turut memberikan cinta dan perhatian kepada penulis.
12. Kak Christine Bernadette Kurnia Saik dan Ulrich Julio Mado Sogen yang sejak awal perjumpaan sampai sekarang selalu menerima penulis, menjadi tempat curhat, dan selalu siap direpotkan.
13. Teman-teman Seni Musik 2017.
14. Teman-teman Vokal Klasik 2017.
15. Vocalista Harmonic Choir dan Kelompok Kegiatan Mahasiswa Vokal yang menjadi wadah bagi penulis untuk belajar banyak pengalaman bermusik dan berorganisasi.
16. Andresta, Avila, Ayang, Sherly, Wilma, Elda, Vesni, Thalia, Rachel, Tika, Dara, Sandra, Wilson, Kalis, Endo, Jeri, Ano, Roy, Mario, Petrik, Cici, Ina, Ona yang menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka.
17. Semua yang hadir di hidup penulis, baik yang hanya sekadar singgah maupun yang menetap menjadi sahabat dan kenalan yang memberikan banyak pelajaran hidup yang sangat berharga.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Maristela Sonia Watu

Analisis Perbandingan Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* Karya Johann Sebastian Bach Edisi Charles N Boyd dan Albert Reimenschneider

Oleh:

Maristela Sonia Watu

17101050131

Abstrak

The passion (kisah sengasara Yesus) merupakan bentuk dari oratorio. *The passion* adalah latar musik dari kisah penangkapan, pengadilan, dan penyaliban Yesus yang dimaksudkan sebagai penjabaran bacaan Injil dalam liturgi Paskah. Johann Sebastian Bach adalah komposer era Barok yang membuat karya *Passion*, salah satunya yakni *St. Matthew Passion*. Dalam *St. Matthew Passion* terdapat karya choral yang melodinya diadaptasi dari *Herzlich Thut Mich Verlangen* karya Hans Leo Hassler. Bach membuatnya menjadi lima karya choral dengan empat harmoni yang berbeda dengan teksnya yang diambil dari himne yang ditulis oleh Paul Gerhardt. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah persamaan dan perbedaan informasi musikal yang muncul dari lima choral serta proses kreatif yang dilakukan Johann Sebastian Bach berkaitan dengan harmonisasi dan situasi dimana lima choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* digunakan dalam *St. Matthew Passion*. Melalui penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dan studi diskografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* merupakan karya dengan bentuk lagu tiga bagian dan memiliki variasi dalam pola melodinya. Bach memunculkan variasi-variasi tidak saja dengan pola melodi yang dimodifikasi tetapi juga melalui nada-nada suspensi. Pemakaian nada-nada di batas ambitus yang merepresentasikan situasi yang sedang terjadi untuk mengungkap makna lagu yang dimaksud..

Kata kunci : perbandingan, choral, *Herzlich Thut Mich Verlangen*.

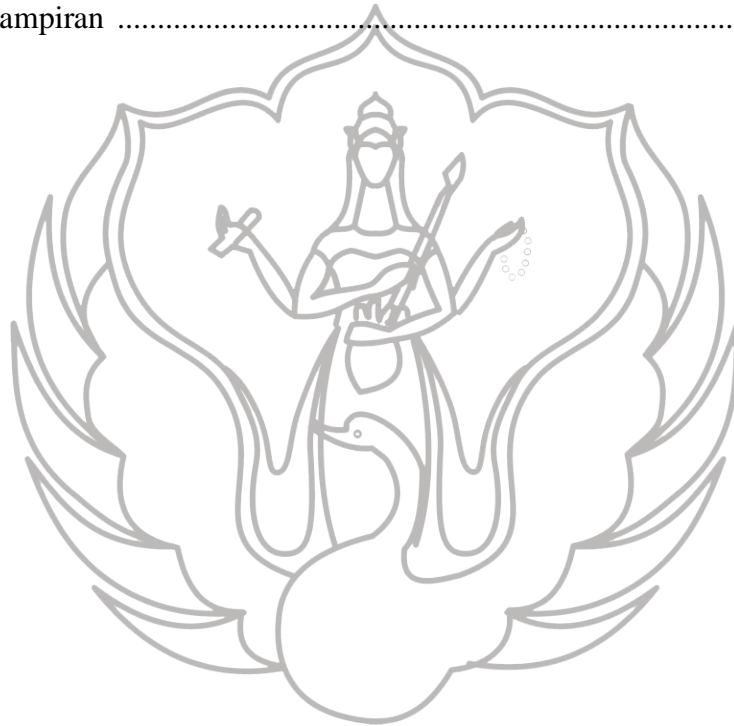
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II JOHANN SEBASTIAN BACH, <i>ST. MATTHEW PASSION</i> DAN URAIAN <i>HERZLICH THUT MICH VERLANGEN</i>	
A. Biografi Singkat Johann Sebastian Bach	13
B. <i>St. Matthew Passion</i> Karya Johann Sebastian Bach	16
1. Struktur Teks.....	18
2. Struktur Musik	22
C. Chorales by Johann Sebastian Bach oleh Charles N. Boyd dan Albert Riemenschneider.....	25
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Persamaan Aspek Musikal dari Lima <i>Choral Herzlich Thut Mich Verlangen</i> Karya Johann Sebastian Bach	31
1. <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i>	31
2. Bentuk <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i>	33

B. Perbedaan Aspek Musikal dari Lima Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> Karya Johann Sebastian Bach dalam <i>St. Matthew Passion</i>	34
1. Tangga Nada	34
2. Melodi	37
3. Analisis Harmonisasi dan Situasi Dimana Lima Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> Digunakan.....	42

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
Daftar Pustaka	61
Lampiran	64



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Bentuk <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i>	33
Notasi 2 <i>Erkenne mich mein Hüter</i> birama 2	43
Notasi 3 Harmoni <i>Erkenne mich mein Hüter</i> bagian A	45
Notasi 4 Harmoni <i>Erkenne mich mein hüter</i> bagian B	46
Notasi 5 Contoh <i>close position</i> dalam <i>Erkenne mich mein Hüter</i>	47
Notasi 6 Harmoni <i>Ich will hier bei dir stehen</i> bagian A	47
Notasi 7 Harmoni <i>Ich will hier bei dir stehen</i> bagian B	48
Notasi 8 Contoh <i>close position</i> dalam <i>Ich will hier bei dir stehen</i>	49
Notasi 9 Harmoni <i>Befiehl du deine Wege</i> bagian A.....	49
Notasi 10 Harmoni <i>Befiehl du deine Wege</i> bagian B.....	50
Notasi 11 Contoh <i>close position</i> dalam <i>Befiehl du deine Wege</i>	51
Notasi 12 Harmoni <i>O Haupt voll Blut und Wunden</i> bagian A	51
Notasi 13 Harmoni <i>O Haupt voll Blut und Wunden</i> bagian B.....	52
Notasi 14 Contoh <i>close position</i> dalam <i>O Haupt voll Blut und Wunden</i>	53
Notasi 15 Harmoni <i>Wenn ich einmal soll scheiden</i> bagian A.....	54
Notasi 16 Harmoni <i>Wenn ich einmal soll scheiden</i> bagian B.....	55
Notasi 17 Contoh <i>close position</i> dalam <i>Wenn ich einmal soll scheiden</i>	56
Notasi 18 <i>Erkenne mich mein Hüter</i> birama 0.....	60
Notasi 19 <i>Wenn ich einmal soll scheiden</i> birama ketukan ketiga	60

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Cover Depan Buku *Chorales By Johann Sebastian Bach*
oleh Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider..... 4
- Gambar 2 Potongan partitur lima choral *Herzlich Thut Mich Verlangen*
dalam Buku *Chorales by Johann Sebastian Bach* oleh
Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider..... 5
- Gambar 3 Johann Sebastian Bach..... 15
- Gambar 4 Melodi *Herzlich Thut Mich Verlangen* Karya Hans Leo Hassler... 31



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Adegan kisah antara Injil Matius dan Yohanes	21
Tabel 2 Tangga Nada Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> dalam <i>St. Matthew Passion</i>	34
Tabel 3 Ambitus Suara Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> dalam <i>St. Matthew Passion</i>	36
Tabel 4 Perbandingan Melodi Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> Bagian A.....	37
Tabel 5 Perbandingan Melodi Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> Bagian B.....	39
Tabel 6 Perbandingan Melodi Choral <i>Herzlich Thut Mich Verlangen</i> Bagian B.....	41
Tabel 7 Hubungan Situasi dan Karakteristik Lagu dan Tangga Nada	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik klasik Barat memiliki sejarah panjang dalam pengembangan dan penyebarannya. Berbagai kajian telah banyak dilakukan untuk mengenal lebih jauh mengenai karakteristik gaya dan keunikan dari karya-karya komposer musik klasik Barat yang masih dilestarikan hingga saat ini. Pengenalan terhadap karakteristik gaya komposer dan keunikan karyanya tersebut dilakukan berdasarkan kajian terhadap berbagai dokumen musik yang sudah ada sebelumnya. Pendokumentasian karya tersebut memungkinkan para musisi dan pengkaji musik untuk melihat berbagai fenomena reproduksi musik yang terjadi agar bisa digali lebih jauh makna yang muncul dari aktivitas tersebut.

Reproduksi karya yang diperdengarkan kepada khalayak umum membangkitkan berbagai kebutuhan, kepentingan dan minat sehingga membuat musik tersebut mengalami rekonstruksi bunyi dan dokumentasi ulang dalam format yang baru. Keinginan untuk menelusuri kesamaan pola, bentuk musik dan berbagai situasi yang melatarbelakangi penciptaan dalam sebuah karya menciptakan sebuah upaya untuk mengelompokkan karya, menginterpretasikannya kembali. Keinginan tersebut bahkan bisa berdampak memisahkan karya-karya tersebut dari keseluruhan karya awal demi sebuah kepentingan edukasi maupun pertunjukan. Di sisi yang lain, semangat komposer untuk menggubah sebuah karya yang terinspirasi dari

karya terdahulu menjadi sebuah catatan penting untuk melihat sisi kreativitas yang ingin dikemukakan dari suatu karya.

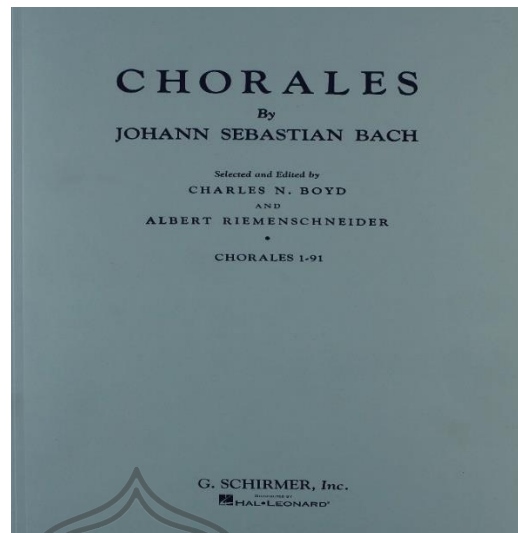
Francis Wilson dalam tulisan mengenai *Composer's Intention* menyatakan bahwa musik membutuhkan pemain untuk menghidupkannya dan mengomunikasikan dan membentuk pengalaman musik bagi penonton. Ungkapan tersebut didukung oleh pernyataan Samuel Feinberg yang menyatakan bahwa komposer membutuhkan perantara-pemain, penafsir kreatif komposisinya. Seorang musisi-penafsir, pada satu dan waktu yang sama, menyadari hubungannya dengan niat komposer, dan menyadari dirinya sebagai pribadi yang artistik: mengakui keduanya sama pentingnya dengan penulis komposisi dan pada saat yang sama dengan perannya sendiri dalam merealisasikan ide-ide komposer.

Penafsiran karya musik menjadi bagian penting dari proses reproduksi karya lampau di masa kini. Proses penafsiran karya dari komposer-komposer masa lampau bergantung pada sumber tertulis yang beredar baik dari partitur karya maupun catatan mengenai karya tersebut. Sumber tertulis tersebut merupakan hasil pemikiran musisi akademis yang berupaya memuat informasi yang sekiranya mampu mendukung para pemain mencapai hasil yang mendekati keinginan komposer.

Musisi akademis memainkan peran yang penting dalam rangka memunculkan kembali makna dan interpretasi dari sebuah karya komposer. Musisi akademis tersebut bisa jadi adalah seorang player yang mumpuni,

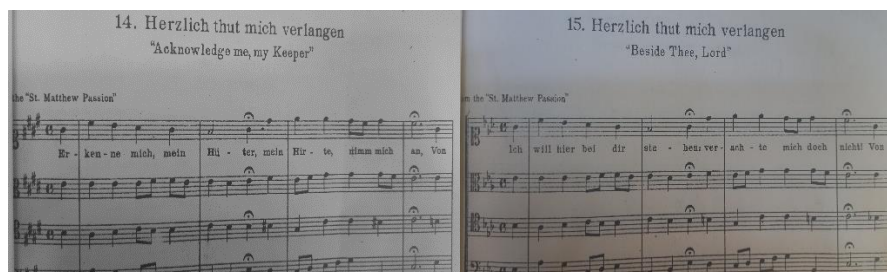
seorang pencipta musik dan bahkan tidak jarang mereka akhirnya mampu berposisi menjadi seorang editor musik. Mereka mengalami pergulatan untuk merekonstruksi kembali musik yang sudah ditulis puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu dengan mengumpulkan berbagai informasi pendukung. Perilaku seperti ini menjadi salah satu bagian penting dari keberadaan sebuah karya. Bisa jadi popularitas suatu karya akan terdongkrak karena penelusuran kembali karya tersebut ditinjau dari unsur-unsur elemen teknis musik yang kemudian mendukung dalam perekonstruksian bunyi. Namun demikian terdapat pula suatu dampak lain yang kemudian muncul, salah satunya yaitu pendokumentasian sebuah karya yang menyebabkan karya tersebut dicuplik dari karya aslinya yang lebih besar. Hal tersebut sangat lazim terjadi terutama berkenaan dengan komposer-komposer terkenal pada masa lalu yang karyanya masih diminati hingga saat ini.

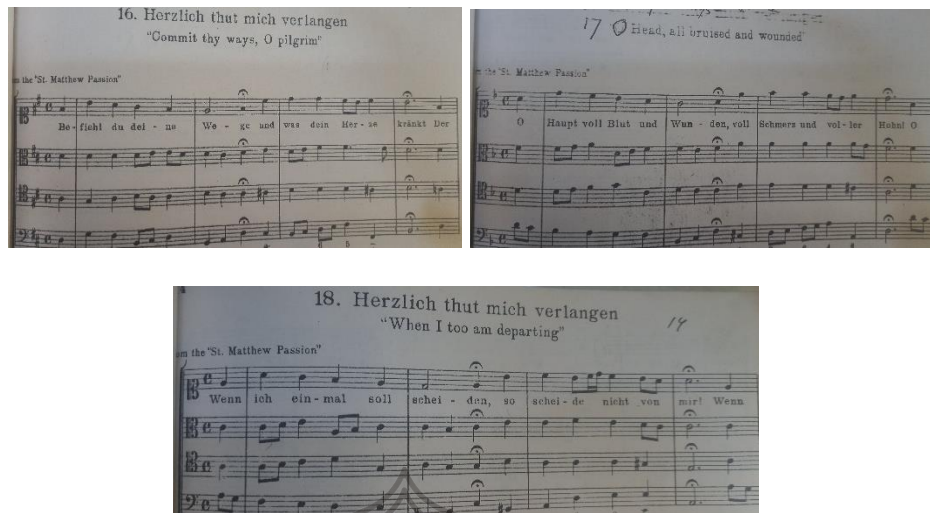
Salah satu bentuk pendokumentasian yang memunculkan cuplikan dari karya musik masa lalu adalah buku *Chorales by Johann Sebastian Bach* yang dikerjakan oleh Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider. Buku tersebut merupakan jilid pertama dari rangkaian dua buku yang memuat 91 karya choral Johann Sebastian Bach.



Gambar 1. Cover Depan Buku *Chorales* By Johann Sebastian Bach oleh Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider (Sumber:<https://www.amazon.com/Chorales-1-91-Johann-Sebastian-Bach/dp/1423474732>)

Informasi awal yang bisa didapatkan dari buku itu adalah bahwa ke-91 choral tersebut merupakan hasil seleksi yang dilakukan oleh sang editor. Diantara ke-91 choral tersebut terdapat 5 choral yang mempunyai judul yang sama namun memuat lirik dan harmonisasi yang berbeda yaitu *Herzlich Thut Mich Verlangen*. Ke-5 choral tersebut juga terhubung dengan informasi yang sama yaitu *St. Matthew Passion*.





Gambar 2. Potongan partitur lima choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* dalam Buku *Chorales* by Johann Sebastian Bach oleh Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider

Berdasarkan informasi awal tersebut, penelitian ini bermaksud mengupas persamaan dan perbedaan yang muncul dari ke-5 choral berkaitan dengan aspek-aspek pengolahan teknis musik yang melekat pada ke-5 choral tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persamaan dan perbedaan informasi musikal yang muncul dari 5 Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* karya Johann Sebastian Bach yang dikerjakan oleh Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider?
2. Bagaimana proses kreatif yang dilakukan oleh Johann Sebastian Bach berkaitan dengan harmonisasi dan situasi dimana 5 Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* digunakan dalam karya *St. Matthew Passion*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menjelaskan persamaan dan perbedaan informasi musikal yang muncul dari 5 Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* karya Johann Sebastian Bach yang dikerjakan oleh Charles N. Boyd dan Albert Reimenschneider.
2. Mengetahui dan menjelaskan proses kreatif yang dilakukan oleh Johann Sebastian Bach berkaitan dengan harmonisasi dan situasi dimana 5 Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* digunakan dalam karya *St. Matthew Passion*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan dan rujukan mengenai analisis lagu dengan melakukan perbandingan mengenai informasi musikal yang terkandung di dalamnya dan menjadi literatur bagi yang akan melakukan penelitian lanjutan baik dengan topik yang sama maupun sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan praktik pembelajaran untuk memahami aspek-aspek musikal berkaitan dengan harmonisasi dan situasi dimana lagu digunakan dalam *St. Matthew Passion*

E. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini memakai beberapa tulisan yang menjadi bahan referensi penelitian. Tulisan-tulisan yang dipakai adalah sebagai berikut.

Leon Stein (1979) dalam bukunya *Structure and Style: A Study and Analisis of Musical Form* menjelaskan tentang bentuk dan struktur lagu mulai dari figur, motif, frase, periode, tema hingga bentuk lagu. Pembahasan mengenai elemen bentuk musik dalam choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* menggunakan pendekatan yang dipaparkan dalam buku tersebut.

Bukofzer (1947) dalam *Music in The Baroque Era from Monteverdi to Bach* berisi penjelasan sejarah musik periode Barok, ide-ide yang mendasari gaya musik yang membedakan musik Barok dengan periode yang lainnya, serta secara spesifik tentang hasil musik gaya Barok. Pengolahan musik yang dilakukan oleh Bach menjadi dasar penelusuran perubahan bentuk karya *Herzlich Thut Mich Verlangen* ke dalam 5 choral Bach dalam *St. Matthew Passion*.

Viladesau (2014) dalam *The Pathos of the Cross: The Passion of Christ in Theology and the Arts—The Baroque* membahas Sengsara dan salib Kristus dalam teologi dan seni dengan mempertimbangkan teologi salib dalam dua "mediasi" utama: teoritis/konseptual dan estetika/imajinatif. Juga menyajikan teologi ini melalui ide dan visi teolog, seniman, dan musisi yang (lebih atau kurang) mewakili kecenderungan atau paradigma yang

lebih besar dalam pemikiran Kristen. Hal ini dipakai sebagai dasar untuk menjelaskan pemikiran Bach dalam menggubah *St. Matthew Passion*.

Smither (1977) dalam *A History of the Oratorio Volume 2, The Oratorio in The Baroque Era Protestant Germany and England* membahas sejarah oratorio sejak Era Barok. Awal abad kedelapan belas oratorio dengan teks Jerman menjadi genre yang diakui secara umum di kalangan jemaat Protestan Jerman. Latar belakang penggunaan oratorio dan pertunjukannya menjadi gambaran situasi pada saat Bach menggubah karya-karyanya termasuk *St. Matthew Passion*.

Charles N. Boyd dan Albert Riemenschneider (1939) mengerjakan *Chorales by Johann Sebastian Bach* yang berisi transkrip karya-karya paduan suara Johann Sebastian Bach, termasuk choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* yang menjadi objek penelitian ini. Catatan mengenai pembawaan dan sejarah lagu menjadi suatu kajian penting untuk memahami pembuatan kompilasi 5 choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* yang termuat dalam buku tersebut.

Broyles (1968) dalam jurnal *Revue belge de Musicologie / Belgisch Tijdschrift voor Muziekwetenschap* Vol. 22 dengan artikel yang berjudul *Text Interpretation in Johann Sebastian Bach's Four-Part Chorales* membahas tentang metode interpretasi teks Bach yang bergantung pada sumber musik serta batasan melodi dan ritme dari pengaturan paduan suara empat bagian.

Gustav Strube (1928) dalam *The Theory and Use of Chords: A Text-Book of Harmony* membahas mengenai teori harmoni dari awal, dan terdapat juga ilmu teori musik yang sangat berhubungan dengan ilmu harmoni yang akan dibahas dalam penelitian ini.

David Hill (1996) dalam *The Journal of Musicology*, Vol. 14 dalam artikel *The Time of the Sign: "O Haupt voll Blut und Wunden" in Bach's St. Matthew Passion* membahas tentang penggambaran penyaliban Yesus dalam lagu *O Haupt voll Blut und Wunden* yang merupakan salah satu dari lima Choral yang akan dibahas dalam penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi dan menggunakan teknik analisis data sekunder. Data utama penelitian ini ialah partitur musik choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* dari *St. Matthew Passion* dalam bentuk transkripsi dalam buku *Chorales by Johann Sebastian Bach*. Transkripsi tersebut diseleksi dan diedit oleh Charles N. Boyd dan Albert Riemenschneider, dan mempertimbangkan literatur sejarah yang relevan. Objek material dalam penelitian ini adalah choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* dalam *St. Matthew Passion* karya Johann Sebastian Bach. Objek formal dalam penelitian ini adalah elemen-elemen musikal terutama tangga nada, melodi, dan harmoni yang dihubungkan dengan lirik dan situasi dari masing-masing choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* yang digunakan dalam *St. Matthew Passion* karya Johann Sebastian Bach.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian diobservasi untuk kemudian diidentifikasi dan dirumuskan masalahnya. Dengan langkah ini tujuan penelitian dapat ditetapkan dengan fokus yang jelas.

2. Penetapan sumber data

Pada tahap ini ditetapkan sumber data yang akan dirujuk sebagai materi informasi tentang objek penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan penetapan teori yang akan digunakan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini data-data yang sudah ditentukan dan ditetapkan kemudian dikumpulkan. Tahap ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya. Tahap pengumpulan data ini dilakukan melalui:

- a. Studi Pustaka

Pengumpulan literatur berupa sumber buku, jurnal, artikel, dan webtografi yang berhubungan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan guna mengembangkan daya pikir penulis untuk memudahkan proses penelitian maupun proses penulisan.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan yang bertujuan mencari data-data primer maupun sekunder dari objek penelitian tersebut.

c. Studi Diskografi

Penulis mengolah data dengan menggunakan rekaman video pertunjukan *Herzlich Thut Mich Verlangen* karya Johann Sebastian Bach, serta menyimak dan mengambil poin-poin yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian.

4. Penyajian data

Setelah terkumpulnya data-data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data-data yang telah disusun.

5. Analisis data

Tahap ini dilakukan melalui analisis struktur musik serta analisis semiotika. Analisis struktur bertujuan sebagai tahap orientasi untuk mengurai dan mengamati secara rinci tanda-tanda yang terdapat dalam choral *Herzlich Thut Mich Verlangen*. Tanda-tanda yang sudah ditemukan diidentifikasi dan diklasifikasikan menurut jenisnya, kemudian tanda-tanda tersebut diinterpretasikan maknanya.

6. Deskripsi hasil penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini memaparkan pembahasan, proses, hasil analisis serta kesimpulan penelitian yang diperoleh.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II berisi tentang uraian Biografi Johann Sebastian Bach, *St. Matthew Passion*, dan uraian Chorales by Johann Sebastian Bach oleh Charles N. Boyd dan Albert Riemenschneider. Bab III Analisis dan Pembahasan, Persamaan Aspek Musikal yang Muncul dari Lima Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* Karya Johann Sebastian Bach Perbedaan Aspek Musikal yang Muncul dari Lima Choral *Herzlich Thut Mich Verlangen* Karya Johann Sebastian Bach dalam Kaitannya dengan Harmonisasi dan Situasi Dimana Karya Digunakan Dalam *St. Matthew Passion* . Bab IV Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

